

## KONSEP & PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF

Nama : Risda Septia Wardhani  
NIM : 152071200014  
Prodi/ Smt : PGMI/ 5  
E-mail : risdaseptia15@gmail.com

Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membangun pengetahuan itu sendiri atau secara mandiri. Dalam mewujudkan pembelajaran inovasi diperlukan adanya model pembelajaran, media pembelajaran, dan yang paling utama yaitu strategi pembelajaran.

### A. Konsep Pembelajaran Inovatif

Pendidikan merupakan proses panjang dan berkelanjutan untuk mentransformasikan peserta didik menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan penciptaannya, yaitu bermanfaat bagidiri sendiri, sesama, dan lam semesta, beserta segenap isi dn peradapannya.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan, bahwa pendididkan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.<sup>2</sup> Pada abad pengetahuan, yaitu abad 21, diperlukan sumber daya manusia dengan kualitas tinggi, kreatif terampil, memahami berbagai budaya, mampu belajar sepanjang hayat.<sup>3</sup> Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan

---

<sup>1</sup> Nurdyansyah. N. dan Andiek Widodo, *Menejemen Sekolah Berbasis ICT*,(Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015).84.

<sup>2</sup> M. Musfiqon dan Nurdyansyah. N. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*, (Sidoarjo: Learning Center, 2015).1.

<sup>3</sup> Ida Bagus Putu Aryana, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif pada Pelajaran Biologi Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa SMA*, IKIP Negri Singaraja, 2006.497

kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru.<sup>4</sup>

Di zaman ini, individu dituntut bisa berinovasi untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan menghasilkan karya baru. Dalam kamus bahasa Indonesia kata “inovasi” adalah pengenalan hal-hal yang baru atau pembaharuan.<sup>5</sup> Sedangkan menurut UU No.18 tahun 2002 inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan/ atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi.<sup>6</sup> Jadi inovasi adalah usaha menuju pembaharuan yang lebih baik.

Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membangun pengetahuan itu sendiri atau secara mandiri. Dalam mewujudkan pembelajaran inovasi diperlukan adanya model pembelajaran, media pembelajaran, dan yang paling utama yaitu strategi pembelajaran.

Menurut Prawiradilaga ada beberapa aspek yang mempengaruhi inovasi, yaitu kebaruan, temuan ulang, kekhasan, manfaat relatif, sesuai, rumit, dapat dicoba dan dapat diamati. Inovasi juga merupakan penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau diketahui sebelumnya terkait dengan suatu ide, metode, ataupun produk.<sup>7</sup>

Dalam proses belajar mengajar, kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang tak terpisahkan dengan pendidik dan peserta didik. Pembelajaran inovatif didesain oleh guru atau instruktur merupakan metode yang baru agar mampu memfasilitasi peserta didik mendapat kemajuan

---

<sup>4</sup> Nurdyansyah. N. dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Sidoarjo: Learning Center, 2016).2

<sup>5</sup> Nurdyansyah. N. dan Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015).22.

<sup>6</sup> Sumber pengertian.com

<sup>7</sup> Nurdyansyah. N. dan Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 25.

dalam setiap proses dan hasil belajar dengan tujuan mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dengan menyeimbangkan fungsi otak kiri dan otak kanan. Pembelajaran inovatif ini dapat dilihat dari peserta didik kolaboratif dalam mengartikulasikan pikiran dan gagasan secara jelas dan efektifitas melalui tutur lisan dan tulisan.<sup>8</sup>

## B. Pengembangan Inovasi Pembelajaran

Pengembangan inovasi menurut Dewi Pelajaran dapat dilakukan dari beberapa hal. Diantaranya adalah (a) Faktor tak terduga, (b) Kesenjangan, (c) Kebutuhan proses, (d) Perubahan persepsi, (e) keilmuan baru. Dalam pengembangan inovasi pembelajaran dapat dilakukan dengan menyusun suatu kerangka yang jelas biasa disebut dengan model pembelajaran, pemilihan model pembelajaran ini bisa menggunakan pembelajaran menyenangkan yang dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>9</sup>

Metode diskusi dalam proses pembelajaran menurut adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada peserta didik (kelompok) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atau suatu masalah.<sup>10</sup> Dengan menggunakan model pembelajaran diskusi ini proses dan hasil pembelajaran cepat selesai dan lebih baik. Namun hal ini tidak memungkiri bahwa tenaga pendidik sekarang ini susah untuk berinovasi dalam gaya mengajar yang sudah menjadi kebiasaan dari dulu, seperti ceramah kemudian memberikan penugasan kepada peserta didik. Tenaga pendidik harus bisa memahami dan menerapkan perubahan paradigma pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi pelajaran yang berpusat pada peserta didik.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*,

<sup>9</sup> *Ibid.*,

<sup>10</sup> Tukiran Taniredja dan Efi Miftah Faridli dan Sri Harmianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Alfabeta, Bandung, 2011, 23

<sup>11</sup> Nurdyansyah dan Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, Nizamia Learning Center, 2015, 30

Perubahan paradigma ini dapat diartikan sebagai perubahan pola pikir terhadap proses pembelajaran. Menurut Ida Putu Arnyana, perubahan paradigma terjadi diantara lain :

1. Dari peran guru sebagai pentransfer ke fasilitator, pembimbing dan konsultan,
2. Dari peran guru sebagai sumber belajar menjadi kawan belajar.
3. Dari belajar dijadwal ketat menjadi terbuka fleksibel sesuai keperluan.
4. Dari belajar berdasarkan fakta menuju berbasis masalah dan proyek.
5. Dari belajar berbasis teori menuju dunia tindakan nyata serta refleksi

Setiap metode pembelajaran yang membantu siswa melakukan kegiatan dan akhirnya siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan yang mereka pelajari dengan baik dan dapat dikatakan sebagai metode yang aktif dan konstruktivistik.<sup>12</sup> Namun lebih baik apabila menggunakan beberapa metode atau kombinasi metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi, peserta didik dan sarana yang tersedia.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ida Bagus Putu Arnyana, *Model pembelajaran Inovatif berwawasan lingkungan*, Pelatihan guru SMP se-Bali, 2009

<sup>13</sup> Nurdyansyah.N. dan Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015),32.

## DAFTAR PUSTAKA

Bagus Putu Aryana, Ida. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif pada Pelajaran Biologi Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa SMA*, IKIP Negri Singaraja, 2006

M. Musfiqon dan Nurdyansyah. N. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, Sidoarjo: Learning Center, 2015

Nurdyansyah. N. dan Andiek Widodo, *Menejemen Sekolah Berbasis ICT*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015.

Nurdyansyah. N. dan Widodo Andiek, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015

Nurdyansyah. N. dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.

Taniredja Tukiran dan Efi Miftah Faridli dan Sri Harmianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Alfabeta, Bandung, 2011